

ABSTRAK

Devi Triana Rofianti, 2020210026, Pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia, Surat Berharga Syariah Negara, dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Tahun 2018-2020 Dimoderasi Nilai Tukar Rupiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2024.

Reksa dana merupakan solusi untuk masyarakat pemodal kecil yang memiliki keterbatasan waktu dan pemahaman yang cukup atas perhitungan peluang dan risiko investasi tetapi memiliki keinginan besar untuk berinvestasi. Meskipun rendah risiko, kinerja reksa dana tetap berfluktuasi sehingga perlu diketahui penyebabnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah tahun 2018-2022 dimoderasi Nilai Tukar Rupiah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling* yang menghasilkan 55 produk reksa dana syariah yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Metode analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan *moderated regression analysis*. Hasil atas penelitian ini menemukan bahwa ISSI dan SBSN memiliki pengaruh signifikan, sedangkan IHK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Nilai tukar rupiah mampu memoderasi pengaruh SBSN terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Namun nilai tukar rupiah tidak dapat memoderasi pengaruh ISSI dan IHK terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam investasi pada Reksa Dana Syariah, investor dapat mempertimbangkan faktor ISSI, SBSN, dan Nilai Tukar Rupiah untuk melihat kinerja Reksa Dana Syariah melalui Nilai Aktiva Bersih.

Kata Kunci: NAB, ISSI, SBSN, IHK, Reksa Dana Syariah